

**STRATEGI RUMAH BUMN OGAN ILIR DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Sapri Samsudin

Nomor Induk Mahasiswa: 06051281621018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**STRATEGI RUMAH BUMN OGAN ILIR DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

SAPRI SAMSUDIN

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan,

Pembimbing I



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP: 196911151994012001**

Pembimbing II



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP: 198707042015041002**

**Mengetahui/Menyetujui
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP: 198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapti Samsudin
NIM : 06051281621018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Ilir” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan peranggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepadasya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Sapti Samsudin

NIM: 06051281621018

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Sulkipani S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Rumah BUMN Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Agustus 2021

Penulis



Sapri Samsudin

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Puji syukur atas segala rahmat yang Allah SWT telah memberikan nikmat hidup, nikmat iman dan nikmat islam yang hingga saat ini tetap bisa dirasakan dengan penuh kemudahan”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Abak Aidihim. dan Umak Nur Azeni yang tersayang yang kasih sayangnya tiada berbilang, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah perjuangan
- Saudara kandungku tercinta Heriansyah S.Kom, Yuli Kartika A.M.Keb, dan Ramli Hasan Basri yang selalu mengingatkan akan tanggung jawab dan memberikan semangat.
- Dosen pembimbingku Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si dan Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd. Terima kasih telah bersedia membimbingku hingga selesai dan membantuku saat kesulitan dalam mengerjakan skripsi
- Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan untukku dapat bermanfaat dan dapat menjadi bekal untuk kedepannya.
- Pengurus Rumah BUMN Ogan lir dan Mitra Rumah BUMN Ogan Ilir yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk melangsungkan penelitian sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
- Sahabat terbaikku Wahyudin, Anggi Saputri, Febi Triwenita, dan Amrina Rosyadah . Terima kasih untuk kalian karena telah memberikan semangat, saran, dukungan, dan nasihat untuk saling menguatkan

- Teman-teman dalam organisasi HMPPKn, DPM KM FKIP Parlemen Sinar Biru, dan DPM KM UNSRI Parlemen Lebah Merah, terimakasih atas dukungan, banyak kebaikan, manfaat dan ilmu yang menjadikan diri terus untuk taat dan bermanfaat.
- Keluarga Fantastic7, Tak Lagi Sama, Generasi Robbani, Sahabat Sesurga12 dan Yanisary 19 yang tidak hentinya mengajak kepada kebaikan, menebar kebermanfaatan dan kebersamai mendirikan bangunan yang tersusun rapi dan kokoh dalam menjemput ketetapan yang Allah gariskan

Motto:

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

"Kepada Allah Kita Taat kepada Manusia Kita Bermanfaat"

(Tengku Hanan Attaki, Lc)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Strategi Rumah BUMN	9
2.1.1 Pengertian Strategi.....	9
2.2 Fungsi Strategi.....	9
2.2.1 Macam-macam strategi	10
2.3 Rumah BUMN.....	10
2.3.1 Rumah BUMN	10

2.3.2	Tugas Pendamping Rumah BUMN	11
2.3.3	Program Kemitraan	12
2.4	Usaha Mikro Kecil dan Menengah	13
2.4.2	Asas-Asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	14
2.4.3	Prinsip dan Tujuan	14
2.4.4	Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	15
2.5	Kerangka Berfikir.....	15
2.6	Alur Penelitian	17
BAB III	18
METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1	Metode Penelitian	18
3.2	Variabel Penelitian	18
3.2.1	Definisi Operasional Variabel.....	19
3.3	Populasi dan Sampel	20
3.3.1	Populasi	20
3.3.2	Sampel	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data	21
3.4.1	Teknik Dokumentasi.....	21
3.4.2	Teknik Wawancara.....	22
3.4.3	Teknik Observasi	22
3.5	Uji Keabsahan Data Kualitatif	22
3.5.1	Uji Kredibilitas	23
3.5.2	Uji Transferabilitas.....	25
3.5.3	Uji dependabilitas.....	26
3.5.4	Uji Konfirmabilitas.....	26

3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1. Reduksi Data	27
3.6.2. Penyajian Data	27
3.6.3. Pengambilan kesimpulan	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	30
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara	33
4.1.3 Deskripsi Data Observasi	44
4.2. Analisis Data Hasil penelitian	45
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	45
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	47
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	54
4.3. Reduksi Data	55
4.4. Penyajian Data	55
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V	59
SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	59
5.3 Keterbatasan Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	25
Tabel 3.1 Indikator dan Sub indicator.....	29
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	41
Tabel 4,2 Identitas Pengurus Rumah BUMN Ogan Ilir.....	41
Tabel 4,2 Identitas Mitra Binaan Rumah BUMN Ogan Ilir.....	42
Tabel 4.4 Daftar Nama Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Wawancara Pengurus Rumah BUMN Ogan Ilir.....	44
Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Wawancara Mitra Binaan Rumah BUMN Ogan Ilir..	45
Tabel 4.7 Pelatihan yang Rumah BUMN Ogan Ilir telah lakukan.....	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Pengurus Rumah BUMN Ogan Ilir...	59
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Mitra Binaan Rumah BUMN OganIlir.....	61
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Membercheck.....	63

DAFTAR BAGAN

HALAMAN

Bagan 2.2 Kerangka Berfikir.....	27
Bagan 2.3 Alur Penelitian.....	28
Bagan 4.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	41
Bagan 4.2 Alur Proses Rumah BUMN Ogan Ilir	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Pembimbing 1
Lampiran 2	: Usul Judul Pembimbing 2
Lampiran 3	: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi
Lampiran 4	: Ketersediaan Pembimbing 1
Lampiran 5	: Ketersediaan Pembimbing 2
Lampiran 6	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	: Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 8	: Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 9	: Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 10	: Surat Keputusan Izin Penelitian
Lampiran 11	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 12	: Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 13	: Rubrik Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14	: Surat Keterangan telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15	: Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 16	: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 17	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan UAP
Lampiran 18	: Kartu Bimbingan
Lampiran 19	: Kisi-kisi Wawancara
Lampiran 20	: Lembar Wawancara
Lampiran 21	: Kisi-kisi Observasi
Lampiran 22	: Lembar Observasi
Lampiran 23	: Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
Lampiran 24	: Hasil Pemeriksaan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan UMKM di kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan informan berjumlah 4 orang. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *soft skill* telah dilakukan dari September 2021 – Januari 2021 sebanyak 10 kali secara *online* atau dalam jaringan (*daring*), program kemitraan diberikan kepada mitra binaan yang memenuhi kualifikasi khusus dan kunjungan/*visiting* telah dilakukan pada 21 Juni 2021. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan UMKM di kabupaten Ogan Ilir adalah dengan melakukan pembinaan/pelatihan Ilmu bisnis, program kemitraan dan *visiting*.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan UMKM. Rumah BUMN. Mitra Binaan Rumah BUMN*

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of the Ogan Ilir State Owned Enterprises House (SOE) in developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Ogan Ilir Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique with 4 informants. Data were collected through documentation, interviews, and observations. The results of the study show that soft skills training has been carried out from September 2021 - January 2021 10 times online or online, the partnership program is given to foster partners who meet special qualifications and visits/visiting have been carried out on June 21, 2021. Thus, it can be concluded that the Ogan Ilir SOE Home Strategy in developing MSME in Ogan Ilir Regency is to conduct business science coaching/training, partnership programs and visiting.

Keywords: *MSME Development Strategy. SOE house. SOE Home Development Partners*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia saat ini sedang melakukan pembangunan di berbagai bidang, khususnya di bidang ekonomi, untuk mencapai prestasi tertinggi dibidang ekonomi kita tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah semata, lebih dari itu peran masyarakat juga harus ambil bagian dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian di Indonesia, hal demikian dilakukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, agar tercapainya tujuan utama yaitu memberikan keadilan dan kesejahteraan yang merata di seluruh Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Apabila kita menempatkan perekonomian kita bukan pada strukturnya tapi lebih kepada teksturnya, maka kita akan melihat bahwa pada titik paling dasar dari perekonomian kita itu terdapat sifat-sifat yang masih sangat tradisional disemua sektor ekonomi, padat karya, dan lain-lain. Sementara itu di titik paling atas terdapat sifat perekonomian yang modern, padat teknologi yang canggih dan terbaru. Dalam tekstur seperti ini banyak dari masyarakat Indonesia bergerak tidak jauh dari titik paling dasar yang syarat dengan sifat tradisional. Untuk jenis atau sifat perekonomian yang paling modern berada pada titik paling atas dan dengan jumlah yang kecil.

Menurut Abdullah (2006:173) mengatakan bahwa peran pengusaha kecil yang berada pada titik paling dasar tadi selama masa krisis justru membuktikan bahwa sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki daya tahan yang tinggi terhadap gejolak eksternal. Daya tahan UMKM tercipta dari kegiatannya yang tidak banyak tergantung pada faktor eksternal, baik dari segi pembiayaan dan bahan baku, maupun pemasaran, dengan harga produk yang terjangkau oleh konsumen. Namun upaya pengembangan terhadap sektor ini masih banyak menjumpai berbagai macam kendala, seperti pengelolaan yang masih bersifat tradisional, kualitas SDM yang belum memadai, teknik perusahaan yang rendah, rendahnya kesadaran menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan terbatasnya kucuran keuangan. Karakter lain dari pengusaha kecil adalah

kultur usaha mereka yang memiliki keunikan tersendiri, semacam usaha budaya, bukan berafiliasi pada keuntungan semata, tetapi lebih kepada fungsi sosial, dan para pemilik usaha pada umumnya menolak apabila usaha yang mereka jalankan dimonopoli produknya.

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif untuk menaikkan daya tawar, jual dan beli masyarakat, yang pada akhirnya akan menjadi pengontrol dari krisis perekonomian yang sedang terjadi. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi sangat fundamental dalam menggerakkan dan menjalankan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya meliputi hampir seluruh lapangan usaha, hingga keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi sangat dominan bagi peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya pada masyarakat yang berpendapatan rendah. Hal demikian, tidak semata mata merupakan langkah yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Namun juga bisa di lakukan oleh pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah sendiri sebagai bagian yang dikembangkan, dapat melakukannya bersama-sama dengan pemerintah dan pihak yang mampu diajak bekerjasama, karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha yang berdaya.

Definisi UMKM diuraikan di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini..Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih.atau.hasil.penjualan.tahunan.

Dari uraian diatas, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaksana dari usaha ekonomi produktif yang direncanakan akan dilakukan oleh badan

usaha perorangan atau perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Menurut Deru (2019) Pada saat ini jumlah UMKM yang ada di Sumatera Selatan sebanyak 161,726 unit. Dengan banyaknya UMKM ini akan ikut membantu menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan terutama yang ada di Sumatera Selatan, karena mengingat sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan dapat bertahan dari guncangan krisis ekonomi global. Pada tahun 2017 di Ogan Ilir memiliki 72 unit UMKM, yang terbagi dari beberapa kategori di antaranya, makanan, peternakan industri, kerajinan dan perdagangan UMKM ini sudah ada yang berjalan sejak 10 tahun terakhir dan ada juga yang baru merintis

Beragam upaya yang bisa UMKM lakukan dalam membangun dan mengembangkan usahanya baik itu secara tradisional maupun dengan menggunakan teknologi yang berbasis online seperti *Market Place*, upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan, agar nantinya mampu bersaing dengan kompetitor lain, maka dari itu berikan suatu nilai tambah yang menjadi pembeda dengan kompetitor lainnya, meningkatkan *brand* dari produk yang di produksi, *brand* memegang peranan yang sangat penting, karena ketika *brand* sudah lekat di ingatan masyarakat maka langkah pemasaran jenis produk akan semakin mudah dan efisien

Dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial, misalnya ada kelompok ibu-ibu PKK, ada kelompok karang taruna, ada kelompok tani, dan ada kelompok usaha mikro kecil dan menengah, usaha kelompok biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang memiliki tujuan tertentu sesuai dengan ranah tugasnya masing-masing. Koperasi merupakan salah satu kelompok yang memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan memakmurkan masyarakat dan khususnya para anggota dari koperas itu sendiri, kebanyakan yang menjadi anggota dari koperasi adalah badan usaha yang menggunakan asas kekeluargaan, koperasi memiliki fungsi di bidang ekonomi dan di bidang sosial. Koperasi memiliki program-program dalam membantu memajukan dan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah, untuk program dari koperasi itu sendiri salah satunya adalah memberikan pinjaman modal yang mudah bagi pelaku usaha untuk memperluas pasarnya dan sekaligus menambah omzet penjualan.

Pengertian BUMN dalam Undang-undang nomor 19 tahun 2003 pasal 1 tentang Badan Usaha Milik Negara yaitu:

“Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisah”

Badan Usaha Milik Negara terdiri dari Perusahaan Perseroan dan Perusahaan Umum, Perseroan memiliki permodal yang terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 persen sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya adalah mengejar keuntungan. Sedangkan untuk perusahaan umum seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan juga jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara dilain sisi memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat atau *corporate social responsibility*, sebagai bagian dari pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) juga disebutkan pada Undang-Undang No 19 tahun 2003 pasal 88 ayat 1 yaitu:

“BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha, kecil koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar, BUMN”

Ada beberapa bentuk program yang diluncurkan BUMN dalam membantu mengembangkan dan memajukan UMKM yang ada di Indonesia sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat luas, diantaranya adalah kelas kreatif BUMN, kelas ini merupakan program khusus yang menjadi bagian dari aktifitas kerja nyata BUMN, dibidang sosial dan pendidikan, yang dilakukan oleh beberapa bidang BUMN, Pelindo, BNI, Bukit Asam, Gudang Garam, Angkasa Pura, Adhi Karya dan lainnya. Ada empat kelas khusus diantaranya adalah kelas kopi, kelas foto jurnalis, kelas cantik, dan kelas aku saudagar muda

Program lainnya adalah Rumah BUMN pada 2016. Program ini direncanakan oleh Kementerian BUMN dan bekerjasama dengan beberapa pihak dari Badan lain seperti Bank BNI, BRI, BTN, Mandiri, Telkom, Pertamina dan PLN. Dalam mengembangkan kapasitas dan kapabilitas usaha-usaha pada sektor tersebut. Rumah BUMN adalah rumah bersama yang berperan sebagai pusat data dan informasi, pusat edukasi, pengembangan, dan digitalisasi sektor UMKM. Melalui program ini, BUMN memainkan peran dan diharapkan program ini dapat membantu para pelaku-pelaku usaha yang berada di daerahnya masing-masing. Program Rumah Kreatif BUMN ini telah tersebar di seluruh Indonesia dengan jumlah 208 rumah yang telah beroperasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 7 November 2019 bertempat di sekretariat Rumah Kreatif Ogan Ilir itu sendiri, mendapatkan informasi bahwa Rumah Kreatif Ogan Ilir ini memiliki Motto, “*Jadikan UKM/UMKM Ogan Ilir Go Modern, Go Online, dan Go Global*”. program rumah kreatif ini satu-satunya yang ada di ogan ilir, dan bisa sebagai percontohan bagi pihak lain yang ingin melebarkan sayap dalam memberikan pengelolaan di bidang usaha mikro kecil dan menengah. Untuk jumlah UMKM yang terbina sekarang kurang lebih sejumlah 10 Unit. Yang terdiri dari beberapa program kemitraan, diantaranya adalah Perdagangan, Perikanan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan, dan Industri. Tujuan dari program ini tidak lain adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan *multifilter effect* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat wilayah operasi perusahaan khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Mochsyaiban (2019) sebagai pengurus Rumah BUMN Ogan Ilir mengatakan bahwa sebenarnya banyak UMKM yang ada di Ogan Ilir ini, namun hanya sedikit saja yang bisa terjaring di Rumah BUMN dan mendapatkan pembinaan, karna memang ada beberapa permasalahan yang belum bisa kami atasi sekarang, diantaranya adalah akses ke kabupaten yang sangat jauh dan membutuhkan ongkos yang tidak sedikit, karna ini para pelaku UMKM sukar menghadiri undangan untuk pelatihan yang dilakukan Rumah BUMN ogan ilir, dan kebanyakan UMKM di Ogan Ilir tidak mau melakukan inovasi dalam pemasaran usaha yang dijalankan, seperti melakukan penjualan lewat aplikasi seperti di *shoope* atau *belanja.com*, ada juga beberapa UMKM yang menjalankan usahanya

dengan modal pribadi, hal ini bisa menjadi salah satu penghambat saat pendanaannya mulai menipis, karna pendanaan itu seringkali digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pokok.

Beberapa program yang Rumah Kreatif tawarkan kepada para pelaku UKM dan UMKM yang ada di ogan ilir baik untuk yang sudah bergabung maupun belum, diantaranya adalah kunjungan *supervisor* ke lokasi UMKM, sosialisasi program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) atau *corporate social responsibility* (CSR), program kemitraan di bagi menjadi beberapa bagian yakni, perdagangan, perikanan, peternakan, industri, perkebunan dan pertanian, seiring dengan program yang ditawarkan, keuntungan bagi yang bergabung dengan rumah kreatif ogan ilir ini juga sangat banyak, seperti mendapatkan pelatihan berbasis teori dan praktek, bebas berkonsultasi terkait pengembangan usaha, memiliki relasi yang luas, dan mendorong UMKM go modern, go digital, go online dan go global, serta memiliki akses permodalan yang mudah

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi rumah kreatif ogan ilir dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten ogan ilir antara lain adalah yang pernah dilakukan oleh Indah Pebriana (2019) di Lampung. dengan judul “Inovasi BUMN Dalam Mengembangkan Usaha Sektor Kecil dan Menengah (Studi tentang inovasi PT. PLN Distribusi Lampung Melalui Program Rumah Kreatif BUMN).” Mengemukakan bahwa “inovasi program Rumah Kreatif BUMN telah berjalan cukup baik, dipandang dari beberapa pertimbangan diantaranya. Tahapan pengumpulan UMKM sudah di lakukan dengan baik.Tahapan kategorisasi UMKM sudah dilakukan sesuai dengan bidangnya masing-masing.Pembinaan dan pelatihan dilakukan sesuai dengan permintaan UMKM yang sudah menjadi mitra,dan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah mendapatkan benefit berupa pengetahuan teman baru dan juga pendanaan

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alya’ dan Muhammad Rakib (2011) di Makassar, dengan judul “strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam penguatan ekonomi kerakyatan (studi kasus pada usaha roti maros di kabupaten maros)” mengungkapkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan untuk mengembangkan usaha roti maros, diantaranya adalah lokasi usaha yang strategis, memaksimalkan bantuan modal dari pemerintah, meningkatkan jumlah penjualan, memaksimalkan jumlah pelanggan tetap untuk diberikan penawaran khusus, melakukan inovasi dan variasi produk, pemanfaatan teknologi dalam melakukan promosi yang

intensif, penerapan sistem manajemen usaha pada segi pencatatan keuangan dan administrasi dan peningkatan kualitas SDM guna memaksimalkan kapasitas produksi.

Sama dengan pandangan dari penelitian yang dilakukan oleh Alya' dan Muhammad Rakib (2011) di Makassar, penelitian yang dilakukan oleh Feni Dwi Anggraeni dkk (2013) di Malang yang berjudul "pengembangan usaha mikro kecil dan menengah melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal (studi kasus pada kelompok emping jagung di Kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)" mengemukakan beberapa cara diantaranya, pengembangan secara internal, memberikan permodalan, inovasi hasil produksi, perluasan jaringan pemasaran dan distribusi, pengadaan sarana dan prasarana produksi, kedua, Pengembangan secara eksternal. Dinas Koperasi dan UKM Kota memberikan permodalan, mengadakan pembinaan dan pelatihan oleh dinas Koperasi dan UKM Kota, membantu mempromosikan produk, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pemerintah.

Sedangkan yang peneliti sekarang jalankan adalah strategi rumah kreatif BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Ilir sehingga tidak banyak persamaan dengan penelitian sebelumnya

Dari pengamatan kegiatan di media sosial rumah BUMN Ogan Ilir, kemudian wawancara yang peneliti telah lakukan serta berbagai macam persoalan yang sudah diuraikan di atas, didapatlah data-data yang sudah diuraikan, berkaitan dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahannya atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat seluas-luasnya, baik secara teoretis maupun secara praktis, diantaranya.

1.4.1 Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya baik itu secara pemikiran atau konsep-konsep, sebagai sumber bacaan, sebagai sumber wawasan, teori-teori terhadap kajian dan pengetahuan kepada seluruh pembaca yang bertalian dengan strategi rumah BUMN Ogan Ilir dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Secara Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi orangtua, anak, serta pengurus rumah kreatif ogan ilir diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan ataupun masukan bagi orangtua yang ingin mengembangkan UMKM dan ingin menjadi mitra dari rumah BUMN ogan ilir

1.4.2.2 Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan dan menjadi referensi bagi siswa yang ingin belajar memulai wirausahanya dan menjadi mitra binaan dari rumah BUMN ogan ilir

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil ini dapat menjadi pengetahuan, wawasan dan menambah rujukan terkait dengan usaha mikro kecil dan menengah bilamana peneliti ingin mengembangkan usahanya nanti

1.4.2.4 Bagi Pegurus Rumah BUMN Ogan Ilir

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bahan evaluasi terhadap kinerja rumah BUMN di Ogan Ilir agar nantinya menjadi salah satu pelopor dan penggerak UMKM yang ada di Ogan Ilir untuk mencapai skala nasional dan memproduksi produk yang bermanfaat bagi masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Burhanuddin. 2006. *Jalan Menuju Stabilitas Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jakarta: Pustaka LP3ES indonesia.
- Alyas'. 2017. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam penguatan ekonomi kerakyatan(studi kasus pada usaha roti maros dikabupaten maros*.Makassar:Universtas Neger Makassar [Internet] Tersedia di (<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumanora/article/view/12249>)
- Anggraeni. Feni Dwi dkk. 2013. *Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal*. Malang.
- Anonim. 2016. *Seputar RKB, Tentang RKB* [Internet]. Tersedia di (<http://rkb.d./about.RumahKreatifBUMN>) diakses pada 16 desember 2019
- Anonim. 2016. *Perkembangan data usaha mikro kecil dan menengah tahun 2017-2018* [Internet]. Tersedia di (<http://www.depkop.go.id/data-umkm>) di akses pada senin 21 januari 2020
- Anoraga. Pandji. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan usaha kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- David. Fred. R. 2016. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat
- FE Ubaya dkk. 2007. *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Leonardus. Saiman. 2006. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Pebriana, I. (2019). *inovasi BUMN dalam pengembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (Studi Tentang Inovasi PT. PLN Distribusi Lampung Melalui Program Rumah Kreatif BUMN)*.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Sstrategi*. Bandung: Pustaka Setia
- Rumah BUMN. 2019 *Buku Manual Rumah Kreatif* Tersedia di (<http://rkb.d./about.RumahKreatifBUMN>) diakses pada 16 desember 2019
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Tambunan. Tulus. 2002. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting* pengertian UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha-Mikro Kecil dan Menengah

[Internet]. Tersedia, di (<https://www.ojk.go.id/sustainable/finance/id> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha-Mikro Kecil dan Menengah.aspx) di akses pada 26 desember 2019

Undang-undang no 19 tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara

[Internet] <https://jdih.bumn.go.id/uu> di akses pada 27 juli 2021